

PEDOMAN TEKNIS

INOVASI SIMPEL (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PELAYANAN) BERBASIS DIGITAL

I. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan untuk memastikan kesiapan konsep, sumber daya, dan regulasi sebelum inovasi diluncurkan. Adapun tahapan perencanaannya : 1) Pemetaan kebutuhan target pengguna. 2) Analisis kesenjangan (*gap analysis*) antara kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan. 3) Pembentukan dan penetapan Tim Kerja Inovasi melalui Surat Keputusan (SK) Kepala *sekolah* yang mencakup Tim Pengarah, Tim Pelaksana, dan Tim Evaluator. 4) Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP). 5) Penyusunan alokasi anggaran, pemetaan sarana/prasarana, serta jadwal kegiatan (*timeline*).

II. Sosialisasi

Sosialisasi bertujuan untuk membangun pemahaman, dukungan, serta partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait. Adapun tahapan sosialisasi yang dilakukan antara lain : 1) menetapkan audiens sosialisasi yaitu seluruh Pegawai/Staf di lingkungan SMP Negeri 1 Banjaringan. 2) menentukan metode sosialisasi yang digunakan melalui Workshop, sosialisasi internal, *coaching clinic*, atau bimbingan teknis (Bimtek) 3) Menentukan Materi sosialisasi seperti Latar belakang dan keunggulan inovasi, panduan/alur penggunaan inovasi.

III. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas, mendeteksi kendala operasional, dan memberikan masukan perbaikan secara berkelanjutan. Adapun jenis evaluasi yang dilakukan adalah: 1) Evaluasi Berkala (Formatif): Dilakukan setiap *triwulanan* selama pelaksanaan untuk perbaikan cepat, dan 2) Dilakukan pada *akhir tahun* untuk menilai capaian keseluruhan.

IV. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan inovasi diukur menggunakan indikator kualitatif sebagai berikut: 1) Persentase target audiens yang mengikuti sosialisasi dan memahami penggunaan inovasi. 2) Jumlah pengguna aktif atau frekuensi penggunaan inovasi per bulan. 3) Persentase pemangkasan waktu atau biaya penyelesaian proses kerja/layanan. 4) Indeks Kepuasan Pengguna (IKM) dari hasil survei evaluasi. 5) Tersedianya SOP yang sah dan alokasi anggaran operasional tahunan.

V. Penutup

Petunjuk Teknis ini disusun sebagai acuan kerja bagi seluruh pihak yang terlibat dalam perencanaan, sosialisasi, hingga evaluasi SIMPEL (Sistem Informasi Manajemen Pelayanan) Berbasis Digital. Diharapkan dengan adanya Juknis ini, pelaksanaan inovasi dapat berjalan optimal dan memberikan dampak nyata secara berkelanjutan.

